

**HUBUNGAN PEMAHAMAN LITERASI MEDIA TERHADAP SELEKTIVITAS
MENONTON TAYANGAN TELEVISI PADA SISWA MTS MA'ARIF
CANDIMULYO MAGELANG ANGKATAN 2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I**

Oleh:

Rahma Novita Alim Putri

NIM 13210048

Pembimbing:

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.

NIP 196612261992032002

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-43/Un.02/DD/PP.00.9/01/2018

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PEMAHAMAN LITERASI MEDIA TERHADAP SELEKTIVITAS
MENONTON TAYANGAN TELEVISI PADA SISWA MTS MA' ARIF
CANDIMULYO MAGELANG ANGKATAN 2015

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA NOVITA ALIM PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 13210048
Telah diujikan pada : Jumat, 17 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Anisah Indriati, M.Si
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji I

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji II

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 17 November 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rahma Novita Alim Putri

NIM : 13210048

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Hubungan Pemahaman Literasi Media Terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi Bagi Siswa-Siswi MTS Ma'arif Candimulyo Magelang Angkatan 2015

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dosen Pembimbing



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP 19671006 199403 1 003

Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP 19661226 199203 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Novita Alim Putri

NIM : 13210048

Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 11 November 1995

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Hubungan Pemahaman Literasi Media Terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi Pada Siswa MTs Ma'arif Candimulyo Magelang Angkatan 2015** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil penyusun sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,



Rahma Novita Alim Putri
NIM. 13210048

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Novita Alim Putri

NIM : 13210048

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Rahma Novita Alim Putri
NIM 13210104

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

Kedua orang tuaku tercinta, Abah Alim Abdulah dan Ibuk Sri Eko Widayati yang telah merawat, mendo'akan, dan mendukungku sejak kecil. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada keduanya.

Adek-Adekkku tersayang Grahardika Kusuma Alim Putra, Fatih Akbar Alim Putra, Faruq Syah Alim Putra, Azizah Nauf Alim Putri yang selalu mendukungku.

Sahabat Se-Almamater UIN Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.



HALAMAN MOTTO

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”¹



¹ Al-Qur'an dan terjemahannya, surat Al-Isra' [17]:36. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama, *Mushaf Standar Indonesia Rasm Usmani* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2007)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat kepada kita semua, tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW semoga kita mendapat *syafa'at* beliau pada hari akhir kelak. Atas rahmat Allah yang maha kuasa peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Pemahaman Literasi Media terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi bagi Siswa-Siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015 dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati peneliti mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Nurjannah, M.Si. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Annisah Indriyanti., M.Ag dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Musthofa, S. Ag, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih ilmu dan dialektika yang dihadirkan dalam ruang kesadaran penulis, serta berkenan mendengarkan celoteh penulis termasuk dalam penulisan skripsi ini. Dan teruntuk Karyawan Tata Usaha baik Jurusan maupun Fakultas yang selalu menyisipkan nasihat dan do'a disetiap pertemuan kita. Terima kasih untuk semua bantuannya.
7. Keluarga besar MTs Ma'arif Candimulyo Magelang yang telah membantu skripsi ini.

8. Orang tua, adik, dan keluarga besar saya yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Sahabat-sahabatku yang telah menemaniku selama ini, teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2013, UKM JCM Kineklub.
10. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.
11. Akhir kata peneliti mengakui bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kualitas penelitian berikutnya. Peneliti berharap semoga penelitian skripsi ini bermanfaat di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Hormat saya

Rahma Novita Alim Putri

NIM. 13210048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Televisi masih menjadi primadona bagi anak-anak dan remaja dalam mencari informasi atau sekedar mendapat hiburan. Para pemilik stasiun televisi berlomba-lomba untuk menyajikan berbagai jenis tayangan yang dapat menarik perhatian masyarakat untuk sekedar mencari rating ataupun tetap bisa eksis tanpa memandang siapa pemirsanya. Hal ini berpengaruh pada anak-anak dan remaja dalam memilih tayangan yang sesuai dengan umur mereka. Pemahaman literasi media sebagai dasar anak-anak dan remaja untuk bekal selektivitas dalam memilih tayangan televisi yang semakin banyak jenisnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi bagi siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015. Penelitian ini menggunakan teori *use and gratifications* dengan definisi konsep berupa tingkat pemahaman literasi media dan selektivitas menonton tayangan televisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif statistik inferensial dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 75 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh di mana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis non parametric dengan rumus *Spearman Rank Order Correlation* atau korelasi tata jenjang menggunakan perhitungan manual.

Tingkat pemahaman literasi media siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015 paling banyak masuk dalam kategori sedang dengan responden sebanyak 53 orang atau 69,3% dari hasil pengolahan data, kemudian untuk tingkat selektivitas menonton tayangan televisi masuk dalam kategori sedang dengan responden sebanyak 51 orang atau 68%. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *rho* sebesar 0,397 dengan $N=75$ dan tingkat signifikansi yang dipilih adalah 5%. Dapat dilihat pada tabel distribusi nilai *rho* yang hasilnya 0,364, dimana $0,397 > 0,364$ maka diperoleh adanya hubungan yang signifikan namun lemah.

Kata Kunci : Tingkat Pemahaman Literasi Media, Selektivitas Menonton Tayangan Televisi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	57
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori	15
1. Teori <i>Use and Gratifications</i>	15
2. Literasi Media.....	18

3. Tinjauan Proses Selektif	20
4. Hubungan Literasi Media dan Selektivitas Menonton Tayangan Televisi.....	22
G. Kerangka Pemikiran	24
H. Hipotesis	24
I. Sistematika Pembahasan	25
 BAB II: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Analisis Penelitian.....	27
B. Definisi Konseptual	27
C. Definisi Operasional.....	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Metode Pengumpulan Data.....	36
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	38
H. Analisis Data	44
 BAB III: MTs Ma'arif Candimulyo Magelang dan Program Acara Televisi	
A. MTs Ma'arif Candimulyo Magelang	
1. Sejarah MTs Ma'arif Candimulyo Magelang	47
2. Visi dan Misi	48
3. Identitas MTs Ma'arif Candimulyo Magelang.....	48

B. Program Acara Televisi.....	50
--------------------------------	----

**BAB IV: PEMAHAMAN LITERASI MEDIA TERHADAP
SELEKTIVITAS MENONTON TAYANGAN TELEVISI**

A. Deskripsi Data Penelitian	55
1. Variabel Tingkat Pemahaman Literasi Media.....	57
2. Variabel Selektivitas Menonton Tayangan Televisi	62
B. Hubungan Pemahaman Literasi Media terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi	66

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Data Siswa MTs Ma'arif Candimulyo Magelang
2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas menggunakan SPSS.15
3. Hasil Jawaban Responden untuk Uji Validitas dan Reliabilitas
4. Data Guru MTs Ma'arif Candimulyo Magelang
5. Hasil Wawancara
6. Skor Responden
7. Standar Deviasi Diolah menggunakan SPSS.15
8. Data Frekuensi
9. Kuesioner
10. Hasil perhitungan Korelasi Tata Jenjang menggunakan cara manual

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Penelitian.....	13
Tabel 2 Data Murid MTs Ma'arif Candimulyo Magelang angkatan 2015...	31
Tabel 3 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Literasi Media.....	33
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Selektivitas Menonton Tayangan Televisi	34
Tabel 5 Skala Ordinal	34
Tabel 6 Validitas Pemahaman Literasi Media	39
Tabel 7 Validitas Selektivitas Menonton Tayangan Televisi	40
Tabel 8 Reliabilitas Pemahaman Literasi Media	42
Tabel 9 Reliabilitas Selektivitas Menonton Tayangan Televisi	42
Tabel 10 Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	43
Tabel 11 Nilai-nilai <i>Rho</i>	45
Tabel 12 Tingkat Kekuatan Hubungan	46
Tabel 13 Data Murid MTs Ma'arif Candimulyo Magelang	50
Tabel 14 Data Guru MTs Ma'arif Candimulyo Magelang	50
Tabel 15 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	56
Tabel 16 Responden Berdasarkan Usia	56
Tabel 17 Frekuensi Indikator Mengakses	57
Tabel 18 Frekuensi Indikator Menganalisa	58
Tabel 19 Frekuensi Indikator Mengevaluasi	59
Tabel 20 Frekuensi Indikator Mengkomunikasikan	60

Tabel 21 Frekuensi Literasi Media	61
Tabel 22 Frekuensi Indikator Terpaan Selektif.....	62
Tabel 23 Frekuensi Indikator Persepsi Selektif	63
Tabel 24 Frekuensi Indikator Ingatan Selektif.....	64
Tabel 25 Frekuensi Selektivitas Menonton Tayangan Televisi	65
Tabel 26 Nilai-nilai <i>Rho</i>	68
Tabel 27 Tingkat Kekuatan Hubungan	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema hubungan pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi.....	23
Gambar 2 Kerangka Pemikiran.....	24

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Pemahaman Literasi Media Secara Keseluruhan	62
Grafik 2 Selektivitas Menonton Tayangan Televisi Secara Keseluruhan...	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan anak-anak dan remaja begitu dekat sekali dengan media. Remaja dan anak-anak merupakan generasi *screen culture* (generasi layar)¹. Mulai dari layar televisi, layar komputer maupun telepon genggam. Waktu yang dihabiskan anak-anak dan remaja di depan layar cukup banyak bahkan sebagian ada yang melebihi waktu tersebut. Rata-rata anak menonton televisi 4-5 jam per hari, jumlah tersebut akan melonjak ketika hari libur, padahal jumlah maksimal menonton televisi adalah 2 jam sehari.² Dalam dua dekade ini terjadi percepatan penetrasi media di Indonesia. Saat ini di Indonesia terdapat 15 stasiun televisi nasional, 12 stasiun televisi lokal dan 95 saluran televisi berlangganan yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia.³ Menurut Nielsen Consumer & Media View Q2 pada tahun 2016 menemukan kegiatan yang disukai oleh anak – anak dan remaja adalah menonton televisi yakni 38% untuk anak-anak dan 32% untuk remaja.⁴ Penelitian lain di Jakarta menemukan bahwa anak yang berusia 10-14 tahun menghabiskan rata-rata 4,2 jam pada tahun 2000; 4,6 jam pada tahun 2005;

¹Tri Hastuti Nur, *Gerakan Literasi Media : Melindungi Anak-Anak dari Gempuran Pengaruh Media*, dalam Dyna Herlina, *Gerakan Literasi Media di Indonesia*, (Yogyakarta: Rumah Sinema, 2016), hlm. 23.

²*Ibid.*, hal 24.

³Wikipedia, *Daftar Stasiun Televisi di Indonesia*, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_di_Indonesia, diakses 19 September 2017.

⁴Mila Lubis, *Gen Z: Konsumen Potensial Masa Depan*, <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/GEN-Z-KONSUMEN-POTENSIAL-MASA-DEPAN.html>, diakses 19 September 2017.

dan 4,4 jam pada 2010 untuk menonton televisi.⁵ Anak-anak dan remaja dalam menonton televisi bukan semata-mata hanya ingin menyaksikan acara yang disukainya, namun sebagian besar karena ingin menghabiskan waktu. Mereka akan terus mencari-cari dari satu saluran ke saluran lain untuk menonton acara yang disukai mereka. Kondisi ini menyebabkan jam menonton televisi cukup besar.

Dosis berlebihan dalam menonton televisi berbanding lurus dengan jumlah perilaku buruk yang ditonton anak di televisi. Anak-anak dan remaja menonton acara yang sebagian besar tidak diperuntukkan bagi anak-anak dan remaja. Selanjutnya, karena anak-anak dan remaja terbiasa menonton televisi tanpa perencanaan maka mereka akan memindah-mindahkan saluran televisi sesukanya. Mereka dihadapkan dengan tayangan-tayangan yang belum layak dikonsumsi oleh usia mereka seperti : *infotainment*, berita kriminal, musik orang dewasa, sinetron dan tayangan mistis. Kondisi ini akan menyebabkan keracunan dalam pikiran pikiran karena anak-anak dan remaja merupakan peniru yang handal.

Dalam perspektif teori *use and gratifications* audiens dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Artinya, menonton televisi bukan semata tindakan pasif. Dalam kasus di Indonesia, anak-anak dan remaja menjadi salah satu konsumen televisi yang menduduki peringkat tinggi. Bisa dilihat dari tayangan televisi yang rata-rata menyorot pada anak-anak dan remaja. Masa kanak-kanak dan remaja

⁵ Hendriyanto, Hollander, E., d'Haenens, L., & Beentjes, J. *Children's Media Use in Indonesia*, https://www.researchgate.net/publication/254237370_Children's_media_use_in_Indone sia, diakses tanggal 28 April 2017.

adalah waktu pembentukan sosio kognitif dan emosional. Pada proses ini anak-anak dan remaja melakukan negoisasi dan renegoisasi nilai-nilai dan perilaku yang dipelajarinya dari lingkungan maupun sekitar termasuk dari media.⁶ Anak-anak dan remaja cenderung menginternalisasi pesan-pesan media dan mengintergrasikannya pada pembentukan diri. Menurut Karl Erik Rosengren pengaruh media cukup kompleks, dampak bisa dilihat dari skala kecil (individu) dan luas (masyarakat) serta kecepatannya, yaitu cepat (dalam hitungan jam dan hari) dan lambat (puluhan tahun/abad) dampak itu terjadi.⁷ Secara perlahan-lahan namun efektif, media membentuk pandangan pemirsanya terhadap bagaimana seseorang melihat pribadinya dan bagaimana seseorang seharusnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁸

Literasi media kemudian dibutuhkan untuk memberi bekal pengetahuan dan keterampilan yang bisa digunakan saat berhadapan dengan media yakni kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam berbagai bentuk medium sebagai alat menyampaikan gagasan. Dengan demikian remaja diharapkan tidak hanya mampu membentengi dirinya terhadap pengaruh buruk media namun juga menggunakan media dengan tujuan yang positif, sekaligus mampu menggunakan media sebagai alat untuk menyampaikan gagasan dan ekspresi diri. Selektivitas dalam menonton tayangan televisi sangat dilakukan oleh anak-anak dan remaja karena dampak

⁶ Tri Hastuti Nur, *Gerakan Literasi Media : Melindungi Anak-Anak dari Gempuran Pengaruh Media*, dalam Dyna Herlina, *Gerakan Literasi Media di Indonesia*, hlm. 27.

⁷ Christiany Juditha, *Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste*, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/509/331>, diakses tanggal 19 April 2017.

⁸ Gamble, Teri and Michael, *Communication Work. Seventh Edition*, (London : UK Press, 2008) . hlm. 190.

siaran televisi yang stimulusnya memungkinkan aktivitas anak-anak dan remaja tidak menonton acara yang tidak sesuai dengan usianya. Ralp Banay seorang psikiater dalam buku Wilbur Schram berpendapat jika seorang percaya bahwa penjara adalah sekolah yang paling baik bagi seorang kriminal, saya percaya bahwa televisi merupakan sekolah yang melalaikan kewajibannya.⁹ Tidak dapat dipungkiri saat ini bahwa apa yang ditayangkan oleh televisi seperti sinetron banyak menyajikan cerita-cerita yang mendidik sehingga dapat mempengaruhi sikap dari anak-anak dan remaja. Ditambah lagi adegan-adegan dalam sinetron yang menayangkan kesinisan, kebengisan, penuh trik dan intrik serta ide-ide dalam hal penyiksaan dan sarat dengan dialog-dialog yang tidak untuk ditonton oleh anak-anak. Belum lagi cerita sinetron yang kerap menampilkan kesenjangan sosialnya antara kaya dan miskin. Begitu pula dengan berita, yang banyak menyuguhkan kekerasan, kriminal, pelecehan seksual, korupsi dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi jiwa psikologi anak-anak dan remaja yang menontonnya.

Dalam konteks kajian Islam, pemahaman literasi media merupakan salah satu dasar untuk pembelajaran dalam menghadapi media di kemudian hari. Dalam Q.S. Al-Isra' ayat 36, Allah SWT berfirman:

⁹ Israwati Suryadi, *Kajian Perilaku Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja (Studi di SMP Madani, Kota Palu)*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=167093&val=6118&title=KAJIAN%20PERILAKU%20MENONTON%20TAYANGAN%20TELEVISI%20DAN%20PENDIDIKAN%20LITERASI%20MEDIA%20PADA%20REMAJA>, diakses tanggal 19 April 2017.

ولا تقف ما ليس به لك ل علم ان السَّمْعَ و البصر و الفؤاد كلُّ اُوْلك كان عنه مسئو لا (٣٦)

“Artinya: dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya.”¹⁰

Ayat dalam Qur’an Surat Al-Isra’ ayat 36 tersebut menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk mengikuti apa yang sudah kamu pahami dasarnya dan menghindari sesuatu yang tidak dipahami.

Televisi merupakan alat, sehingga berhasil tidaknya penggunaan televisi sebagai alat bantu meningkatkan kemampuan belajar, tergantung baik buruknya program siaran yang ditonton.¹¹ Dalam hal ini usia remaja ataupun anak-anak adalah saat yang tepat untuk memanfaatkan televisi sebagai alat dalam meningkatkan kemampuan pemahaman mereka dalam memahami sebuah pengetahuan. Literasi media sangatlah penting diajarkan ketika usia-usia seperti ini, karena sebagai modal utama agar informasi dan pengetahuan yang didapat sesuai dengan umurnya, termasuk siswa siswi MTs Ma’arif Candimulyo Magelang. Siswa-siswi MTs Ma’arif Candimulyo Magelang rata-rata berumur 14 hingga 16 tahun merupakan masa-masa transisi menuju remaja sehingga pengetahuan dan informasi yang didapat haruslah sesuai dengan umur mereka. Selain itu, bahwa remaja nyaris tidak dipersiapkan dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk menghadapi media yang saat ini melimpah ruah terutama televisi bagi siswa-siswi MTs Ma’arif Candimulyo Magelang sebagian besar

¹⁰ Al-Qur’an dan terjemahannya, surat Al-Isra’ [17]:36. Semua terjemah ayat Al-Qur’an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama, *Mushaf Standar Indonesia Rasm Usmani* (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2007)

¹¹ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007) hlm. 127.

memanfaatkan media televisi sebagai alat dalam memenuhi hiburan dan meningkatkan pengetahuan guna memperoleh informasi. Dari hasil wawancara salah satu perwakilan anak, mayoritas mereka menyukai menonton televisi dengan berbagai program acara televisi dan kurangnya materi pembelajaran literasi media yang diajarkan¹². Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi bagi siswa-siswa MTs Ma'arif Candimulyo Magelang angkatan 2015. Dalam penelitian ini peneliti berharap nantinya bisa memberikan informasi bagi siapa pun bahwa literasi media harus diajarkan sejak dini dan terus diterapkan dalam hal apa pun, tidak hanya dalam menonton tayangan televisi, ataupun memperoleh informasi dalam media massa. Dan betapa pentingnya literasi media dapat dijadikan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat pemahaman literasi media pada siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015?
2. Bagaimana selektivitas menonton tayangan televisi pada siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015?

¹² Wawancara dengan Yuliana, siswi kelas 9 MTs Ma'arif Candimulyo, 10 April 2017.

3. Apakah pemahaman literasi media berhubungan dengan selektivitas menonton tayangan televisi pada siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman literasi media pada siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015.
2. Untuk mengetahui secara empiris seberapa besar tingkat selektivitas menonton tayangan televisi pada siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemahaman literasi media dengan selektivitas menonton tayangan televisi bagi siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang kajian literasi media bagi remaja, terutama dalam hal implementasi literasi media bagi remaja. Bagi pihak Program Studi Komunikasi dan Penyiaran penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi bagi peneliti dan pembaca dalam pengembangan penelitian yang akan datang. Serta menambah pengetahuan dan

keilmuan mengenai pemahaman literasi media dan selektivitas menonton tayangan televisi bagi remaja.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menerapkan literasi media di sekolah, mengingat literasi media memiliki pengaruh yang signifikan terhadap selektivitas menonton tayangan televisi bagi remaja.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mengkaji atau menelaah bacaan-bacaan berupa skripsi, tesis, jurnal, ataupun hasil penelitian orang lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kajian pustaka berguna untuk membedakan penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu juga dapat sebagai referensi penelitian sejenis atau yang mirip dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa sumber kajian pustaka yang peneliti jadikan referensi, yaitu :

Penelitian pertama skripsi yaitu ditulis Birotul Nur Khalimah yang berjudul *Kegiatan Literasi Media Televisi Bagi Pelajar : Studi Deskriptif Kualitatif di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY*.¹³ Dalam penelitiannya ia berfokus pada kegiatan literasi media yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY pada pelajar di kota Yogyakarta yang menggunakan fungsi

¹³ Birotul Nur Khalimah, *Kegiatan Literasi Media Televisi bagi Pelajar : Studi Deskriptif Kualitatif di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY* (Yogyakarta: Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).

management. Selain itu, skripsi ini juga berfokus pada perencanaan kegiatan literasi media, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan atas kesinambungan sosialisasi literasi media yang dilakukan oleh Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY itu sendiri.

Penelitian kedua, jurnal penelitian oleh Christiany Juditha yang berjudul *Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste*.¹⁴ Jurnal ini menjelaskan bahwa anak-anak merupakan kelompok usia yang paling mudah terkena dampak positif maupun negatif media massa seperti televisi, radio, dan internet. Maka, diperlukan pencerdasan berinteraksi (literasi) terhadap media untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi yang diterima melalui media khususnya televisi, radio, dan internet. Literasi media juga merupakan jawaban atas maraknya pandangan masyarakat tentang pengaruh dan dampak yang timbul akibat isi media massa, di mana cenderung negatif dan tidak diharapkan. Sehingga perlu diberikan suatu kemampuan, pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan secara khusus kepada khalayak sebagai penonton televisi, pendengar radio, atau pengguna internet. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 10-14 tahun yang berdomisili di kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan jumlah 45.693 jiwa, sedangkan untuk sampel menggunakan *random sampling* dengan jumlah 397 responden. Dari penelitian tersebut dapat

¹⁴ Christiany Juditha, *Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste*, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekom/article/view/509/331>, diakses tanggal 19 April 2017.

disimpulkan bahwa tingkat literasi media anak khususnya dalam mengakses media (media yang digunakan, frekuensi penggunaan, dan tujuan penggunaan) hasilnya berbeda. Artinya anak-anak ini memiliki skala tingkat dalam jangkauan yang diharapkan kinerja atau konsisten memenuhi harapan atau melampaui harapan. Responden juga mampu mengakses dan memahami isi pesan, mampu memahami tujuan isi pesan media, dan dapat mengidentifikasi pengirim pesan melalui media dan apa isi pesan tersebut, serta mampu menilai pesan yang diterima kemudian dibandingkan dengan perspektif sendiri. Adapun rekomendasi dari peneliti yakni literasi media khususnya pada anak di daerah perbatasan masih perlu ditingkatkan mengingat literasi media sangat penting agar anak bisa memilih media yang terbaik untuk diakses sekaligus dapat memilah-milah isi pesan yang berguna.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Rekno Sulandjari dengan judul *Selektivitas Acara Televisi Oleh Orang Tua Terhadap Persepsi Acara Yang Sesuai Bagi Anak*.¹⁵ Jurnal ini memaparkan bahwa merebaknya stasiun TV swasta nasional dan daerah ini banyak menimbulkan dampak negatif misalnya pada anak dan remaja, dimana mereka akan semakin agresif jika menonton acara yang tidak sesuai bagi perkembangan usianya. Oleh karenanya orang tua sangat diharapkan untuk lebih memperhatikan anak dalam memilah dan memilih acara yang pantas dikonsumsi ataupun tidak. Selektivitas ini sangat penting dilakukan orang tua bagi anaknya karena dampak siaran televisi yang stimulusnya memungkinkan

¹⁵ Rekno Sulandjari, *Selektivitas Acara Televisi Oleh Orang Tua Terhadap Persepsi Acara Yang Sesuai Bagi Anak*, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/download/129/126>, diakses tanggal 19 April 2017.

aktivitas anak tidak menonton acara yang tidak sesuai dengan usianya. Penyeleksian acara tayangan TV dilakukan dengan melarang tegas anak menontonnya (represif) atau secara persuasif dengan cara pendampingan, sehingga dengan demikian anak tahu dengan jelas tingkahlaku apa yang tidak dapat diterima oleh orang tua dan perbuatan apa yang dapat diterima sebagai penggantinya. Karena dampak tayangan TV tanpa seleksi orang tua sangat besar terhadap perkembangan jiwa, intelektual dan moral anak yang memiliki usia perkembangan maka sangat dipengaruhi oleh peran orang tua dalam menyeleksi acara TV.

Keempat yakni jurnal yang ditulis oleh Israwati Suryadi yang berjudul *Kajian Perilaku Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja (Studi di SMP Madani, Kota Palu)*.¹⁶ Dalam jurnal ini dikatakan bahwa relasi anak dengan televisi telah menjadi persoalan yang problematik. Keprihatinan seputar dampak negatif televisi, juga media massa lainnya kepada anak-anak melahirkan gagasan *media literacy*. Metode penelitian dalam jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses eksplanasi, dengan teknik “*In depth interviewing*”. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan perilaku menonton televisi pada siswa yang dilaksanakan di rumah informan serta wawancara mendalam (*depth interview*) dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan pedoman wawancara. Informan yang dipilih yakni tokoh pendidikan,

¹⁶ Israwati Suryadi, *Kajian Perilaku Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja (Studi di SMP Madani, Kota Palu)*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=167093&val=6118&title=KAJIAN%20PERILAKU%20MENONTON%20TAYANGAN%20TELEVISI%20DAN%20PENDIDIKAN%20LITERASI%20MEDIA%20PADA%20REMAJA>, diakses tanggal 19 April 2017.

guru, orang tua, siswa-siswi yang dapat memberikan informasi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dari 28 siswa, frekuensi terbesar adalah sering menonton televisi dengan prosentase 64,29% mencapai 18 orang, 5 orang atau 17,86% menyatakan kadang-kadang dan hanya satu orang atau 3,57% yang menyatakan jarang menonton televisi. Sedangkan durasi menonton televisi ternyata 15 orang atau 53,57% menghabiskan waktu 3 s/d 4 jam untuk menonton televisi, 11 orang atau 39,29% yang menghabiskan waktu 1 s/d 2 jam, dan 2 orang atau 7,14% yang menghabiskan waktu menonton televisi antara 5/6 jam perhari.

Jika kita mencermati angka-angka tersebut, maka diperoleh hasil bahwa siswa yang menghabiskan waktu 3 s/d 4 jam/hari maka dalam waktu 1 tahun akan menghabiskan waktu 1.090 sd 1.460 jam di depan televisi. Padahal jika dibandingkan dengan waktu belajar siswa SD, SMP, SMA adalah 1.000 jam pelajaran dalam satu tahun ini dengan asumsi setahun terdapat 36-40 minggu efektif kegiatan belajar dan dalam seminggu tersebut meliputi 36-38 jam pelajaran. Berdasarkan temuan penelitian pengaruh buruk yang saat ini kelihatan pada siswa adalah akrab dengan kekerasan, hubungan seks dini, konsumerisme, pergaulan bebas, malas belajar, kurangnya etika dalam hubungan dengan orang lain terutama orang tua dan gangguan syaraf. Sementara itu untuk mengurangi dampak buruk pengaruh televisi, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dan literasi media harus terus dikembangkan baik melalui pelatihan, sosialisai dan penelitian agar dapat dirumuskan sebuah kurikulum pendidikan literasi media yang dapat diterapkan pada dunia pendidikan di sekolah. Berikut adalah tabel perbandingan yang dibuat oleh peneliti:

Tabel 1
Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti	Berotul Nur Khalimah
Judul Penelitian	Kegiatan Literasi Media Televisi Bagi Pelajar: Studi Deskriptif Kualitatif di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Literasi Media
Persamaan	Fokus pada pelajar
Perbedaan	Pada penelitian ini peneliti fokus pada KPID DIY sebagai subjek sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu pemahaman mengenai literasi media terhadap selektivias menonton tayangan televisi.

Nama Peneliti	Christiany Juditha
Judul Penelitian	Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Literasi Media, Kepemilikan media
Persamaan	Membahas literasi media pada anak
Perbedaan	Pada penelitian ini cara pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i> sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel jenuh.

Nama Peneliti	Rekno Sulandjari
Judul Penelitian	Selektivitas Acara Televisi Oleh Orang Tua Terhadap Persepsi Acara Yang Sesuai Bagi Anak
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Selektivitas acara televisi, Persepsi dan Intersepsi acara televisi
Persamaan	Selektivitas acara televisi
Perbedaan	Pada penelitian ini selektivitas acara televisi lebih kepada orang tua terhadap anaknya, sedangkan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah langsung terhadap anak tanpa melalui orang tua. Penelitian ini menggunakan teori persepsi sedangkan yang akan dilakukan penelitian tidak menggunakan teori persepsi.

Nama Peneliti	Israwati Suryadi
Judul Penelitian	Kajian perilaku menonton tayangan televisi dan pendidikan literasi media pada remaja.
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Media Massa, Televisi Sebagai Industri
Persamaan	-
Perbedaan	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam proses eksplanasi dengan teknik " <i>in depth interviewing</i> " serta wawancara mendalam kepada responden, sedangkan yang akan dilakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei.

F. Kerangka Teori

Penelitian ini berkaitan dengan pemahaman literasi media dan selektivitas menonton tayangan televisi. Lebih lanjut, penelitian ini mengkaji tentang

bagaimana pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi bagi remaja. Berdasarkan hal tersebut maka berikut akan dijabarkan mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini :

1. Teori Use and Gratifications

Dalam perkembangan teori komunikasi massa, muncul teori *use and gratifications* (kegunaan dan kepuasan). Teori *use and gratifications* adalah salah satu teori yang mengajukan gagasan bahwa perbedaan individu menyebabkan khalayak mencari, menggunakan dan memberi tanggapan terhadap isu media secara berbeda-beda, karena disebabkan berbagai faktor sosial dan psikologi masing-masing individu.

Teori ini tidak memberikan perhatian pada efek langsung media terhadap khalayak, tetapi memfokuskan perhatian pada motivasi dan perilaku khalayak terhadap media atau bagaimana dan mengapa mereka menggunakan atau mengonsumsi media. Jay G. Blumler mengemukakan jenis-jenis kegiatan yang dilakukan khalayak ketika menggunakan media massa, yakni :¹⁷

- a. Kegunaan, media memiliki kegunaan untuk orang-orang dan mereka dapat menggunakan media untuk kegunaan-kegunaan tersebut.
- b. Ketersengajaan, konsumsi konten media dapat ditujukan langsung dengan motivasi yang sebelumnya sudah dimiliki seseorang.

¹⁷ Stanley J. Baran & Dennis K. Davis, "*Teori Komunikasi Massa, Edisi 5 Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*, terj. Afrianto Daud & Putri Iva Izzati, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 297.

- c. Selektivitas, penggunaan media oleh seseorang mencerminkan ketertarikan dan kesukaan mereka.
- d. Kebal terhadap pengaruh, khalayak sering kali keras kepala, mereka tidak ingin dikontrol oleh siapa pun atau apa pun, bahkan media massa. Khalayak secara aktif menghindari berbagai jenis pengaruh media.

Sebagaimana yang diketahui, bahwa kebutuhan manusia memiliki motif yang berbeda-beda. Dengan kata lain, setiap orang memiliki latar belakang, pengalaman dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini tentunya berpengaruh pula kepada pemilihan konsumsi akan sebuah media. Elihu Katz, Jay Blumer, dan Michael Gurevitch mengemukakan beberapa asumsi dasar dari teori *use and gratification*, yaitu :¹⁸

- 1) Khalayak adalah pihak yang aktif dan pengguna media yang mereka lakukan berorientasi pada tujuan.
- 2) Inisiatif dalam menghubungkan kebutuhan akan kepuasan terhadap pilihan media tertentu bergantung pada khalayak.
- 3) Media berkompetisi dengan sumber kebutuhan kepuasan yang lain.
- 4) Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak.
- 5) Nilai pertimbangan seputar keperluan audiens tentang media secara spesifik.

Teori *use and gratification* menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana khalayak sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam

¹⁸*Ibid.*, hlm. 298.

menggunakan media dan akibat atau konsekuensi dari penggunaan media itu. Dalam perspektif teori *use and gratification* khalayak dipandang sebagai partisipan yang aktif dalam proses komunikasi, namun tingkat keaktifan setiap individu tidaklah sama. Penggunaan media didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh khalayak sendiri. Teori *use and gratification* menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana khalayak sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media.

Philip Palmgreen mengajukan gagasan bahwa perhatian khalayak terhadap isi media ditentukan oleh sikap yang dimilikinya. Menurutnya, kepuasan yang diperoleh seseorang dari media ditentukan juga oleh sikap orang tersebut terhadap media, yaitu kepercayaan dan juga evaluasi yang akan diberikannya terhadap isi pesan media. Suatu sikap terdiri atas kumpulan kepercayaan dan evaluasi. Sikap seseorang misalnya, terhadap program dan evaluasi yang diberikan terhadap program bersangkutan.¹⁹ Untuk memahami mengapa individu menggunakan media, sebagaimana alasan yang diungkapkan oleh Harold D. Laswell mengemukakan tiga fungsi utama media terhadap masyarakat, yakni :²⁰

- 1) Media berfungsi untuk memberitahu khalayak mengenai apa yang terjadi di sekitar mereka (*surveying the environment*).

¹⁹ Morissan, *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 514.

²⁰ Harold D. Laswell, *The Structure and Function of Communication in Society*, dalam Richard West dan Lyn H. Turner, *Introducing Communication Theory*, (New York: Cooper Square, 1964), hlm. 426.

- 2) Melalui pandangan yang diberikan media terhadap berbagai hal yang terjadi, maka khalayak dapat memahami lingkungan sekitarnya secara lebih akurat (*correlation of environmental parts*)
- 3) Pesan media berfungsi menyampaikan tradisi dan nilai-nilai sosial kepada generasi audien selanjutnya (*transmit social norms and custom*).

2. Literasi Media

Literasi Media berasal dari bahasa Inggris yaitu *Media Literacy*, yang terdiri dari dua suku kata *Media* berarti media tempat bertukar pesan dan *Literacy* berarti melek. Literasi media merujuk pada kemampuan khalayak yang melek terhadap media dan pesan media massa dalam konteks komunikasi massa. Literasi media merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki seseorang termasuk remaja ketika terpaan media massa begitu kuat dan terkadang sulit untuk dikendalikan. Literasi media juga merupakan jawaban atas maraknya pandangan masyarakat tentang pengaruh dan dampak yang timbul akibat isi media massa, dimana cenderung negatif dan tidak diharapkan, sehingga perlu diberikan suatu kemampuan, pengetahuan, kesadaran dan keterampilan secara khusus kepada khalayak sebagai penonton televisi.²¹ Untuk mengukur tingkat kemampuan pemahaman literasi media dalam penelitian ini akan menggunakan definisi literasi media menurut *National Leadership Conference on Media Education* yang diperkuat juga oleh Sonia Livingstone yakni kemampuan khalayak untuk

²¹ Christiany Juditha, *Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste*, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekom/article/view/509/331>, diakses tanggal 19 April 2017.

mengakses, menganalisa, mengevaluasi dan mengkomunikasikan pesan dalam bentuk apapun. Berikut adalah uraian dari keempat kemampuan tersebut:

1. Mengakses

Mengakses bisa dimaknai dengan kemampuan khalayak dalam mencari, mengumpulkan, dan mendapatkan informasi. Mengakses juga menilai pemahaman dasar pesan media oleh khalayak. Kemampuan mengakses saat ini bukan lagi menjadi hambatan khalayak untuk mencari, mengumpulkan dan mendapatkan informasi. Akses terhadap tayangan televisi sangatlah mudah saat ini, sebagian besar masyarakat Indonesia sudah mempunyai televisi.

2. Menganalisa

Menganalisa merupakan kemampuan khalayak untuk dapat menilai pemahamannya terhadap tujuan pesan media dan khalayak dapat mengidentifikasi pengirim pesan melalui media dan isi pesan tersebut. Menganalisa merupakan aspek kompetensi personal lainnya selain kemampuan mengakses. Sisi ini lebih menekankan kemampuan pemahaman dan interpretasi khalayak dalam melihat, membaca dan mendengarkan tayangan televisi.

3. Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan bagaimana khalayak mampu menilai pesan media yang diterima kemudian membandingkan dengan perspektif sendiri. Kategori ini akan mencakup penilaian subyektif seorang individu atau reaksi sikap terhadap pesan serta implikasi lain dari pesan. Mengevaluasi juga dapat

menghubungkan antar pesan media yang diterima dengan pengalaman khalayak. Jadi, dengan mengevaluasi dapat menyadarkan bahwa khalayak tetap memiliki hak *prerogatif* dalam memaknai pesan media untuk dirinya sendiri.

4. Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan dapat diartikan sebagai kemampuan khalayak dalam untuk mengkomunikasikan pesan yang diterima dari tayangan televisi kepada orang lain maupun diri sendiri dalam bentuk apapun.

3. Tinjauan Proses Selektif

a. Pengertian Selektivitas Menonton

Menonton berarti aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.²² Menonton televisi adalah suatu tindakan yang menarik yang tidak lepas dari dorongan masing-masing individu untuk menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi, atau dengan kata lain tindakan menonton televisi adalah kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang berhubungan dengan dorongan yang ada dalam diri individu itu sendiri, sehingga seseorang memusatkan perhatiannya terhadap acara yang ditayangkan televisi dengan senang hati serta perasaan puas, sehingga pemirsa atau penonton dapat menikmati apa yang ditayangkan oleh televisi tersebut.

Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan. Selektivitas menonton televisi pada remaja sangat

²² Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

penting. Selektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yakni penyaringan atau melalui seleksi dan dipilih. Selektivitas disini maksudnya adalah kemampuan menyaring sajian televisi untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan umur komunikan tersebut. Selektivitas merupakan salah satu bagian dari konsep diri yang mempengaruhi perilaku komunikasi karena mempengaruhi kepada pesan yang diterima. Aspek dari selektivitas menonton yakni :²³

1. Terpaan Selektif (*selective expose*)

Terpaan dapat diartikan sebagai kegiatan mendengar, melihat, dan membaca pesan-pesan media ataupun mempunyai pengalaman dan perhatian terhadap pesan tersebut yang dapat terjadi pada individu atau kelompok.²⁴

Terpaan selektif merupakan upaya memilih media atau pesan yang sesuai dengan kepercayaan khalayak. Khalayak yang melakukan terpaan selektif (*selective expose*) cenderung menolak pesan yang berbeda dengan kepercayaan mereka. Misalnya, sebagai seorang muslim yang baik maka dia akan memilih menonton acara-acara televisi yang benuansa islam.

2. Persepsi Selektif (*selective perception*)

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menafsirkan suatu pesan.²⁵ Dalam persepsi selektif, individu dapat menginterpretasikan secara selektif apa yang dilihat

²³ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,1991). Hlm.108.

²⁴ Ardianto, Elvianaro & Erdinaya, Lukita Komala, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2004). Hlm. 75

²⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*,. Hlm.51.

berdasarkan minat, latar belakang, pengalaman dan sikap seseorang. Persepsi dapat dipengaruhi oleh psikologi perseptor. Dalam arti bahwa banyaknya informasi secara bersamaan dan keterbatasan kemampuan perseptor dalam mengelola dan menyerap informasi tersebut, sehingga hanya informasi tertentu yang di serapnya.

3. Ingatan Selektif (*selective attention*)

Ingatan selektif merupakan situasi dimana khalayak memantau beberapa sumber informasi berdasarkan ingatan dan perhatian mereka. Khalayak dapat memilih salah satu sumber informasi yang paling penting dan mengabaikan yang lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ingatan selektif yakni harapan, stimulus, dan nilai-nilai.

4. Hubungan literasi media dan selektivitas menonton tayangan televisi

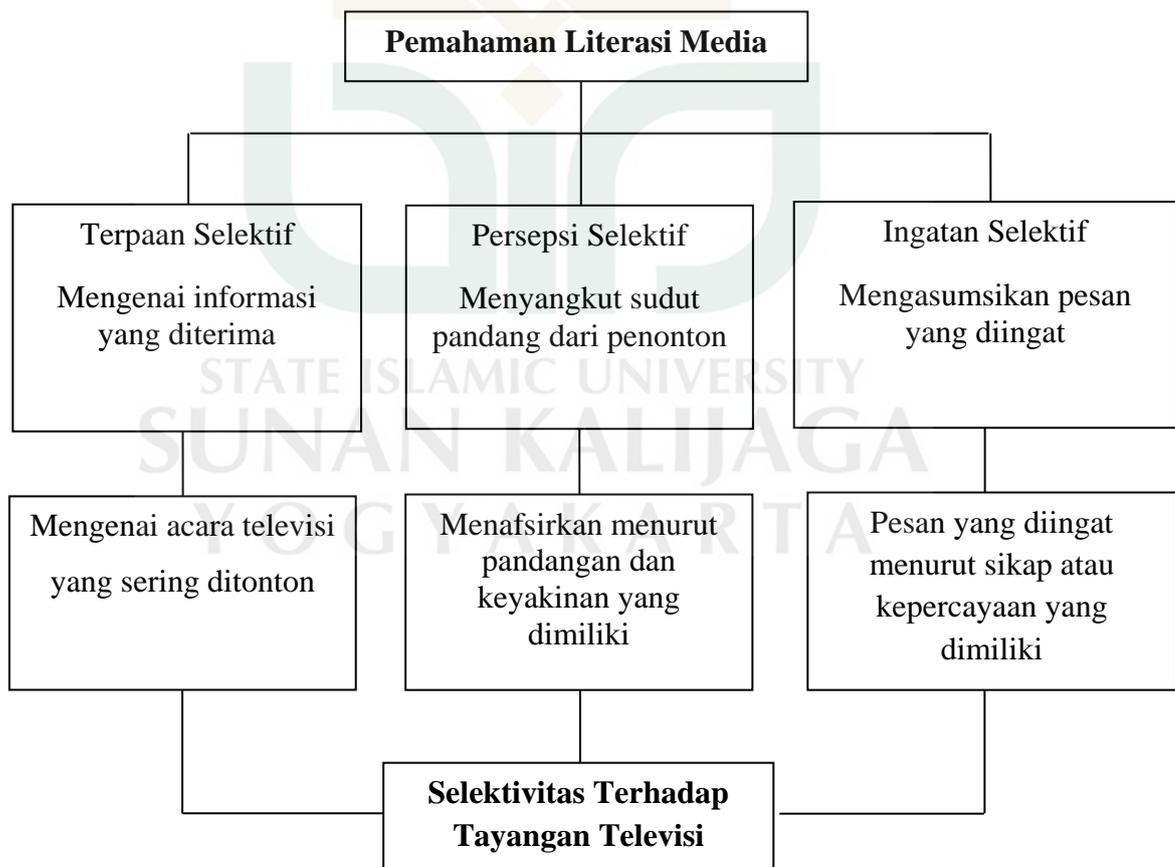
Tayangan televisi memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayaknya. Tayangan televisi memberi dampak pada setiap penontonnya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Melalui pesan yang terkandung di dalamnya, tayangan televisi mampu memberi pengaruh bahkan perubahan sikap pada penontonnya. Pada teori *use and gratification* menyatakan bahwa khalayak media dipandang sebagai partisipan yang aktif. Maksud dari partisipan yang aktif yakni khalayak mempunyai tingkat selektif terhadap media, ini didorong oleh adanya kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh khalayak sendiri.

Pada penelitian ini, selektivitas menonton tayangan televisi harus didasari dengan pemahaman literasi media. Literasi media sangat disarankan untuk

dipelajari sejak dini. Tayangan televisi saat ini menyajikan berbagai jenis informasi dan hiburan yang dibutuhkan masyarakat yang sangat beragam. Literasi media sangat dibutuhkan untuk menyaring pesan yang didapat oleh khalayak sesuai dengan kebutuhannya. Untuk mempermudah dalam memami hubungan tingkat pemahaman literasi media dan selektivitas menonton tayangan televisi pada penelitian ini, dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

Skema Hubungan Pemahaman Literasi Media terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi

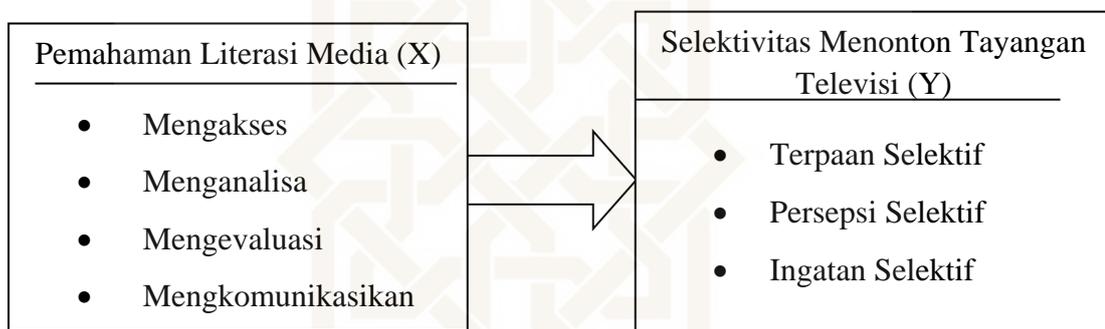


G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2

Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu: Hipotesis Kerja (H^a) : Hipotesis alternatif atau kerja, Hipotesis Nol (H^o) : Hipotesis statistik atau nol.

H^a : Terdapat hubungan antara pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi bagi siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015.

H^o : Tidak terdapat hubungan antara pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi bagi siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo angkatan 2015.

1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Independen (X) : Pemahaman literasi media
 - b. Variabel Dependen (Y) : Selektivitas menonton tayangan televisi

I. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun sistematika terdiri dari bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang garis besar dari skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran MTs Ma'arif Candimulyo dilihat dari visi-misi sekolah, identitas sekolah, kegiatan sekolah, jumlah murid beserta pengajarnya. Gambaran umum tayangan televisi mulai dari program hingga jenis jenis tayanga televisi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri atas deskripsi data variabel dan uji korelasi tata jenjang atau *Spearman Rank Order Correlation*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulam-kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal penelitian ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukannya analisa dan pembahasan, penelitian berjudul “Hubungan Pemahaman Literasi Media terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi pada siswa-siswi MTs Ma’arif Candimulyo angkatan 2015” dihasilkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman literasi media pada siswa-siswi MTs Ma’arif Candimulyo Magelang angkatan 2015 masuk dalam kategori sedang. Kemudian mengakses, menganalisa, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan juga masuk dalam kategori sedang, artinya, sisw-siswi MTs Ma’arif Candimulyo angkatan 2015 cukup memahami literasi media. Dalam hal ini mereka mampu menerapkan literasi media ketika memilih program tayangan televisi sesuai dengan kebutuhan dan umur mereka.
2. Mengenai tingkat selektivitas menonton tayangan televisi pada siswa-siswi MTs Ma’arif Candimulyo Magelang angkatan 2015 dalam kategori sedang, kemudian, terpaan selektif, persepsi selektif, ingatan selektif juga masuk dalam kategori sedang, artinya mereka mampu memilih tayangan televisi yang pesan-pesannya sesuai umur dan kebutuhan mereka.
3. Terdapat pengaruh antara tingkat pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi pada siswa-siswi MTs Ma’arif Candimulyo Magelang angkatan 2015 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak

yang artinya semakin tinggi tingkat pemahaman literasi media, maka akan semakin tinggi tingkat selektivitas memilih tayangan televisi.

4. Dari hasil penelitian tingkat pemahaman literasi media terhadap selektivitas menonton tayangan televisi pada siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo Magelang angkatan 2015 sesuai dengan teori *use and gratifications* yang menjelaskan mengenai kapan dan bagaimana khalayak sebagai konsumen media menjadi lebih aktif atau kurang aktif dalam menggunakan media. Hal itu sesuai dengan sikap siswa-siswi MTs Ma'arif Candimulyo Magelang angkatan 2015 ketika memilih tayangan televisi dapat sesuai dengan kebutuhan dan umur mereka disertai dengan pemahaman mengenai literasi media yang dimiliki.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah :

1. Untuk MTs Ma'arif Candimulyo diharapkan mampu menerapkan literasi media dengan baik, untuk bisa lebih intensif atau bisa memasukkan literasi media sebagai mata pelajaran pokok di sekolah.
2. Untuk pemerhati pendidikan diharapkan agar mampu dalam mensosialisasikan literasi media, sampai daerah – daerah terpelosok.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang lebih bervariasi dan metode penelitian yang lebih matang. Mengangkat sisi lain dari literasi media selain selektivitas menonton tayangan televisi

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qur'an dan terjemahannya, surat Al-Isra' [17]:36. Semua terjemah ayat Al-Qur'an di skripsi ini diambil dari Kementerian Agama, *Mushaf Standar Indonesia Rasm Usmani*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2007.
- Ardianto, Elvianaro & Erdinaya, Lukita Komala, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Praktikum Edisi V*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Baran, Stanley J. & Dennis K. Davis, "*Teori Komunikasi Massa, Edisi 5 Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan*", terj. Afrianto Daud & Putri Iva Izzati, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Danim, Sudarwan, *Ilmu-ilmu perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosdaya, 2013.
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Gamble, Teri and Michael, *Communication Work. Sevent Edition*, London: UK Press, 2008.
- Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2010.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007.
- Laswell, Harold D, "*The Structure and Function of Communication in Society*", dalam Richard West dan Lyn H. Turner, *Introducing Communication Theory*, New York: Cooper Square, 1964.
- Morissan, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana, 2009
- (2012) *Metode Penelitian Survei*, Jakarta; Kencana.
- (2014) *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa*, Jakarta: Kencana.

Morissan, Andy Corry & Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Nur, Tri Hastuti, "Gerakan Literasi Media: Melindungi Anak-Anak dari Gempuran Pengaruh Media", dalam Dyne Herlina, *Gerakan Literasi Media di Indonesia*, Yogyakarta: Rumah Sinema, 2016.

Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.

S, Sutisno P.C., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: PT Grasindo, 1993.

Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Singarimbun, Masri & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2011.

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

ARTIKEL

Hendriyanto, Hollander, E., d'Haenens, L., & Beentjes, J. *Children's Media Use in Indonesia*, https://www.researchgate.net/publication/254237370_Children's_media_use_in_Indonesia, diakses tanggal 28 April 2017.

Juditha, Christiany, *Literasi Media pada Anak di Daerah Perbatasan Indonesia dan Timor Leste*, <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/509/331>, diakses tanggal 19 April 2017.

Lubis, Mila, *Gen Z: Konsumen Potensial Masa Depan*, <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/GEN-Z-KONSUMEN-POTENSIAL-MASA-DEPAN.html>, diakses 19 September 2017.

Sulandjari, Rekno, *Selektivitas Acara Televisi Oleh Orang Tua Terhadap Persepsi Acara Yang Sesuai Bagi Anak*, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/dinsain/article/download/129/126>, diakses tanggal 19 April 2017.

Suryadi, Israwati, *Kajian Perilaku Menonton Tayangan Televisi dan Pendidikan Literasi Media Pada Remaja (Studi di SMP Madani, Kota Palu)*, <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=167093&val=6118&title=KAJIAN%20PERILAKU%20MENONTON%20TAYANGAN%20TELEVISI%20DAN%20PENDIDIKAN%20LITERASI%20MEDIA%20PADA%20REMAJA>, diakses tanggal 19 April 2017.

Wikipedia, *Daftar Stasiun Televisi di Indonesia*, https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_di_Indonesia, diakses 19 September 2017.

Wikipedia, *Daftar Stasiun Televisi di Indonesia*,
https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_stasiun_televisi_di_Indonesia, diakses 19
September 2017.

SKRIPSI

Khalimah, Birotul Nur, *Kegiatan Literasi Media Televisi bagi Pelajar : studi Deskriptif Kualitatif di Komisi Penyiaran Indonesia Daerah DIY* (Yogyakarta: Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013).



Lampiran 1.1

Data Siswa MTs Ma'arif Candimulyo Magelang Tahun Ajaran 2017/2018

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Tingkat / Kelas
1	ACHMAD SYAFRUDIN	L	7
2	AGUSTIA RINI	P	7
3	ARI MUSAFAK	L	7
4	AWALIN NUR ARIFIN	L	7
5	DARWIYAH	P	7
6	DEDI AHMAD KOESBIANTORO	L	7
7	DEFA ANA SARI	P	7
8	DIFA WAHYUNINGSIH	P	7
9	DODY HERMAWAN	L	7
10	FAJAR ARDIYANTI	L	7
11	FITRIYANI	P	7
12	INA RIZQIAH	P	7
13	INDAH NORUTUL ZAHIROH	P	7
14	INDRI KHUSNUL KHOTIMAH	P	7
15	LUCKY LUKMAN HAKIH	L	7
16	M NURUL MIGHFAR	L	7
17	M. IRFAUL HADI	L	7
18	MALIQ AL ASHAM	L	7
19	MIZAN KHOIRIN NADIB	L	7
20	MUHAMAD RENDI	L	7
21	MUHAMMAD NAUFAL REZA	L	7
22	NI'MA AULIA	P	7
23	PRIHATI INDAH SEPTIANA	P	7
24	RANI CAHYA TRIATI	P	7
25	RENITA ZUMMA RAHMAWATI	P	7
26	REVINA SETIYA ANGGRAINI	P	7
27	RIFTIA NISA ARDIYANTI	P	7
28	USWATUN HASANAH	P	7

29	WAHYU KURNIA PUTRA	L	7
30	ARDI ALFIANTO	L	7
31	ADI PURWANTO	L	7
32	ADI SETIAWAN	L	7
33	AINAVA NUR SABILA	P	7
34	ALVIN RANGGA P	L	7
35	ANNISA ANDRIYANI	P	7
36	AULIA ZAHRA	P	7
37	CAHYA PRASETYA	L	7
38	CALISATUL MUFAIZAH	P	7
39	DWI WULANDARI	P	7
40	EVI SELVINA DWI HAYATI	P	7
41	HENDY BAYU KUSUMA	L	7
42	IRFAN WAFI NGATSRIYANTO	L	7
43	ISMA NUR LAELA	P	7
44	LAILA LUTFIYATUL FAIZAH	P	7
45	LAILATUL MUNADLIFAH	P	7
46	M. ADI PRATAMA	L	7
47	M. KHOIRUL ANAM	L	7
48	MARZUKI DARUSMAN	L	7
49	MUHAMAD RIZAL	L	7
50	NIKE ASTIANI	P	7
51	NURUL AFIANA	P	7
52	RAHMAWATI	P	7
53	RIFKY IHZA RAHARDIAN	L	7
54	ROMADHONA IRFAN ABDULLOH	L	7
55	SERLINA WIJAYANTI	P	7
56	SLAMET RAHAYU	P	7
57	WA'IS ALQORNI	L	7

58	YOSCANO YUSUF WAKHID AL-AZHARI	L	7
59	ADRIN AYU SABRINA	P	7
60	VINA INDRIYANI	P	7
61	Aljihana Savilaha	L	8
62	Asna Zida Nur Faiza	P	8
63	Bagas Aditia	L	8
64	Dhita Ramadani Aryani Putri	P	8
65	Faisal Irmansyah	L	8
66	Fiatus	P	8
67	Lisa Noviana	P	8
68	Lukman Widodo	L	8
69	Muazizah	P	8
70	Muhamad Ardiansyah	L	8
71	Muhammad Romadhon	L	8
72	Mukhamad Firman Maulana	L	8
73	Mukhammad Risky Ibnu karim	L	8
74	Nur Sholekah	P	8
75	Rida Hendriyan	L	8
76	Rifatul	P	8
77	Rohmad Husna	L	8
78	Siti Rochania	P	8
79	Sofia Lestari	P	8
80	Solihatun Nisa Fitri	P	8
81	Tono	L	8
82	Ummiyatu Ulya	P	8
83	Yuli Yani	P	8
84	Septian Eka Nugroho	L	8
86	Achmad Sa'id	P	8
87	Aditya Firmansah	L	8
88	Ahmad Rizal Mahfud	L	8
89	Ana Mustafida	P	8
90	Dewi Masitoh	P	8
91	Fahma Abdillah	P	8

92	Fiatus	P	8
93	Fitri Latifah	P	8
94	Ifadah Putri Padila	P	8
95	Ika Yuliani	P	8
96	Lailatul Ngazizah	P	8
97	Lenita Nur Aini	P	8
98	Manaf Farozah	L	8
99	Mukhamad Hanip	L	8
100	Nafilatul Choiriah	P	8
101	Nindia Delas Boing	P	8
102	Nurul Fauzizah	P	8
103	Samsul Qolik	L	8
104	Silfiani	P	8
105	Siti Qomariyah	P	8
106	Subadri	L	8
107	Syifa Choiru Naja	L	8
108	Taufiq Hidayat	L	8
109	Waliyah	P	8
110	Zuhril Asfani	L	8
111	Yunsa Cinta Izdihar Rifdah	P	8
112	Zakiyatun Nafisah	P	8
113	Ahmad Muhibin	L	8
114	Yuyun	P	8
115	Abdul Gofar	L	9
116	Adi Ariyanto	L	9
117	Adilla Nur Afifah	P	9
118	Adnan Wildan Muhamad	L	9
119	Agnesya Maryanda Aspraningrum	P	9
120	Ahmad Aziz	L	9
121	Ahmad Rohmat Abdurrokhim	L	9
122	Angga Anggiri	L	9
123	Arif Munawaroh	L	9
124	Bagas Santoso	L	9

125	Bayu Bambang Budiyo	L	9
126	Danang Arfianto	L	9
127	Danang Setiawan	L	9
128	Dwi Sulistiyani	P	9
129	Eka Rani	P	9
130	Elisa Yuliasuti	P	9
131	Febri Listiawan	L	9
132	Fuad Za'im Khanif	P	9
133	Hanifa Damayanti	P	9
134	Indah Retno Sari	P	9
135	Janu Partiyanto	L	9
136	Khoir Mawarti	P	9
137	Khoiril Anam	L	9
138	Muhammad Arif Mafatihul Huda	L	9
139	Muhamad Abror	L	9
140	Muhamad Hufron	L	9
141	Muhamad Ulil Albab Auval M	L	9
142	Muhammad Zakariyya	L	9
143	Nur Alfian Mufarid	L	9
144	Rifki Candra Ardianto	L	9
145	Rifky Firman Prastyo	L	9
146	Sundarti	P	9
147	Supriyadi	L	9
148	Taruna Aji Prayitno	L	9
149	Tiwik Mubarakah	P	9
150	Tri Anisa Nurafida	P	9
151	Yuliana	P	9
152	Aditya Bayu Prihartanto	L	9
153	Ahmad Fahrurrozi	L	9
154	Ahmad Maulana	L	9
155	Aina Syarifatun Nisa	P	9
156	Anissa Putri Dwiarti	P	9
157	Ardita Meiva Sania	P	9

158	Devinta Febri Soraya	P	9
159	Dwi Astuti	P	9
160	Endang Delima Jati	P	9
161	Erwan Rizal Abidin	L	9
162	Fariz Mustaqim	L	9
163	Fika Hidayah	P	9
164	Ganep Rahayu	P	9
165	Isna Rohmatul Ulya	P	9
166	Isti Navizah	P	9
167	Kusnatun Dwi Kasanah	P	9
168	Miftakhul Hidayat	L	9
169	Mitsni Lailatun Ni' Mah	P	9
170	Muchammad Miftachudin	L	9
171	Muhamad Fatoni	L	9
172	Muhammad Abdul Aziz	L	9
173	Muhammad Sichan	L	9
174	Novi Alvianti	P	9
175	Nur Cahyono	L	9
176	Nur Efendi	L	9
177	Ridho Rojabuna Alfiantho	L	9
178	Rina	P	9
179	Rudi Fiyanto	L	9
180	Rudy Setiadi	L	9
181	Saras Slamet Fitriana	P	9
182	Sofiyana	P	9
183	Sonif Fuadi	L	9
184	Sri Wahyuni	P	9
185	Subakti Prasetyo	L	9
186	Syifa Khoirunnisa	P	9
187	Tafrichan Abdillah	L	9
188	Tri Rohmadi	L	9
189	Vinanda Oktaviani	P	9

Lampiran 1.2

Hasil Uji Validitas Diolah Menggunakan SPSS.15

Uji Validitas Variabel Pemahaman Literasi Media

Butir Soal	t hitung	t Tabel	Keterangan
1	0,678	0,444	Valid
2	0,747	0,444	Valid
3	0,256	0,444	Tidak Valid
4	-0,295	0,444	Tidak Valid
5	0,753	0,444	Valid
6	0,506	0,444	Valid
7	0,659	0,444	Valid
8	0,616	0,444	Valid
9	0,770	0,444	Valid
10	0,549	0,444	Valid
11	0,739	0,444	Valid
12	0,491	0,444	Valid
13	0,740	0,444	Valid
14	0,733	0,444	Valid
15	0,307	0,444	Tidak Valid

Uji Validitas Selektivitas Menonton Televisi

Butir Soal	t hitung	t Tabel	Keterangan
16	0,473	0,444	Valid
17	0,194	0,444	Tidak Valid
18	0,615	0,444	Valid
19	0,531	0,444	Valid
20	0,463	0,444	Valid
21	0,381	0,444	Tidak Valid
22	0,480	0,444	Valid
23	0,503	0,444	Valid
24	0,723	0,444	Valid
25	0,448	0,444	Valid
26	0,639	0,444	Valid
27	0,396	0,444	Tidak Valid

Hasil Uji Reliabilitas Diolah Menggunakan SPSS.15

Uji Reliabilitas Pemahaman Literasi Media

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_01	25.50	41.947	.621	.883
ITEM_02	25.90	38.516	.653	.881
ITEM_05	25.75	40.829	.683	.880
ITEM_06	26.10	42.726	.514	.888
ITEM_07	25.90	39.042	.649	.881
ITEM_08	25.30	40.853	.511	.889
ITEM_09	25.50	40.579	.789	.876
ITEM_10	25.50	41.737	.433	.893
ITEM_11	25.35	39.713	.720	.877
ITEM_12	25.05	43.103	.386	.894
ITEM_13	25.50	38.789	.701	.878
ITEM_14	25.55	39.734	.669	.880

Uji Reliabilitas Selektivitas Menonton Tayangan Televisi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM_16	19.95	21.103	.387	.702
ITEM_18	19.80	20.168	.542	.678
ITEM_19	19.50	21.526	.373	.705
ITEM_20	18.95	21.524	.332	.711
ITEM_22	19.45	21.103	.430	.697
ITEM_23	19.05	20.682	.239	.739
ITEM_24	19.10	16.832	.522	.677
ITEM_25	19.75	21.776	.306	.715
ITEM_26	19.65	19.503	.586	.669

Hasil Jawaban Responden

No Responden	Jawaban Responden																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	2	1	3	4	2	2	2	4	4	3	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2
3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	2
5	4	4	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	4	4	2	2
6	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2
7	2	1	2	1	1	3	2	3	3	4	1	2	2	2	2	3	4	4	4	1	2
8	2	1	1	1	1	2	2	4	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
9	3	3	2	2	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4
10	2	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	1	1	4
12	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
13	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2
14	3	3	1	1	1	2	2	3	4	4	4	3	1	1	1	1	3	4	1	4	2
15	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	1	1	1	3	1
16	2	1	2	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2
17	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	1
18	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	2	4	4	2	2
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3
20	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3

Lampiran 1.4

Data Guru MTs Ma'arif Candimulyo Magelang

Jabatan		Kelompok Umur (tahun)							Masa Kerja Seluruhnya (tahun)						
		< 20	20-29	30-39	40-49	50-59	> 59	Jml	< 5	5-9	10-14	15-19	20-24	> 24	Jml
Kepala Madrasah							1	1						1	1
Guru	Tetap	0	2	8	3	2	0	15	4	3	4	2		2	15
	Tidak Tetap														
	Bantu Pusat														
	Bantu Daerah														
Jumlah Guru		0	2	8	3	2	0	15	4	3	4	2		2	15
Tenaga Administrasi			2	1			1	4	2	1				1	4

Standar Deviasi Diolah Menggunakan SPSS.15

TINGKAT 1	RENDAH	6.33	1.256	5.074
	TINGGI			7.586
TINGKAT 2	RENDAH	12.29	2.324	9.966
	TINGGI			14.614
TINGKAT 3	RENDAH	8.19	1.666	6.524
	TINGGI			9.856
TINGKAT 4	RENDAH	4.96	1.289	3.671
	TINGGI			6.249
JMLVARX	RENDAH	31.77	4.749	27.021
	TINGGI			36.519
TINGKAT 5	RENDAH	4.77	1.53	3.24
	TINGGI			6.3
TINGKAT 6	RENDAH	8.21	2.068	6.142
	TINGGI			10.278
TINGKAT 7	RENDAH	12.33	3.01	9.32
	TINGGI			15.34
JMLVARY	RENDAH	25.32	5.228	20.092
	TINGGI			30.548

Lampiran 1.5

Skor Responden

No	Nama Siswa	jenis Kelamin	usia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Abdul Gofar	L	15	1	1	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
2	Adi Ariyanto	L	14	2	1	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	4
3	Adilla Nur Afifah	P	15	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2
4	Adnan Wildan M	L	14	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	2
5	Agnesya Maryanda A	P	15	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2
6	Ahmad Aziz	L	15	3	1	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	1	1	3	4
7	Ahmad Rohmat A	L	14	4	1	2	3	3	2	3	1	1	1	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	4
8	Angga Anggiri	L	14	3	3	1	2	3	1	3	2	3	3	4	1	1	2	4	3	2	3	1	1	3	3	1
9	Arif Munawaroh	L	14	3	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	3	4	4	3	3
10	Bagas Santoso	L	15	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4
11	Bayu Bambang B	L	16	3	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	4
12	Danang Arfianto	L	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2
13	Danang Setiawan	L	15	3	2	3	1	2	1	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	2	1
14	Dwi Sulistiyani	P	15	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4
15	Eka Rani	P	14	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	2	2	1	1	3	2
16	Elisa Yuliasuti	P	15	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	3
17	Febri Listiawan	L	14	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
18	Fuad Za'im Khanif	P	14	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	3	4	1	1	3	2
19	Hanifa Damayanti	P	16	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	2
20	Indah Retno Sari	P	14	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3

21	Janu Partiyanto	L	16	4	2	2	4	3	1	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	1	2	1	3
22	Khoir Mawarti	P	16	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	1	2	2	3	2
23	Khoirul Anam	L	15	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3
24	Muhammad Arif M H	L	15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3
25	Muhamad Abror	L	15	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	1	1	2	3
26	Muhamad Hufron	L	14	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3
27	M Ulil Albab A M	L	15	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1
28	M Zakariyya	L	14	3	1	4	3	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	2	2	2	2
29	Nur Alfian Mufarid	L	14	3	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
30	Rifki Candra Ardianto	L	16	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
31	Rifky Firman Prastyo	L	15	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	3	3
32	Sundarti	P	14	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	1	1	3	2
33	Supriyadi	L	15	3	3	1	2	3	1	3	4	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3
34	Taruna Aji Prayitno	L	15	4	4	1	2	1	3	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	2	3	2
35	Tiwik Mubarakah	P	14	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3
36	Tri Anisa Nurafida	P	16	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2
37	Yuliana	P	16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2
38	Aditya Bayu P	L	14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	1	2	2
39	Ahmad Fahrurozi	L	15	4	2	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2
40	Ahmad Maulana	L	16	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3
41	Aina Syarifatun Nisa	P	14	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2
42	Anissa Putri Dwiarti	P	15	2	2	1	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	2	4	4	2	2	1	1	2	2
43	Ardita Meiva Sania	P	14	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2
44	Devinta Febri Soraya	P	14	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	4	4	2	2
45	Dwi Astuti	P	14	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2

46	Endang Delima Jati	P	15	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	2
47	Ervan Rizal Abidin	L	16	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	4	2	2	3	4	1	2
48	Fariz Mustaqim	L	14	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	2	
49	Fika Hidayah	P	14	3	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	4	1	3	
50	Ganep Rahayu	P	15	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	2	2
51	Isna Rohmatul Ulya	P	15	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	4	4	2	2
52	Isti Navizah	P	16	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2
53	Kusnatun Dwi K	P	14	3	2	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3
54	Miftakhul Hidayat	L	14	3	2	1	3	2	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	2	2
55	Mitsni Lailatun N	P	15	1	1	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	
56	M Miftachudin	L	16	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4
57	Muhamad Fatoni	L	14	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	4	1	1	2	2
58	M Abdul Aziz	L	15	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3
59	Muhammad Sichan	L	16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	1	1
60	Novi Alvianti	P	15	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3
61	Nur Cahyono	L	15	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	4	2	2	
62	Nur Efendi	L	16	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
63	Ridho Rojabuna A	L	15	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	2
64	Rina	P	14	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	2	4	3	1	2	4	4	1	2
65	Rudi Fiyanto	L	16	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4
66	Rudy Setiadi	L	15	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	1	1	2	2
67	Saras Slamet Fitriana	P	14	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2
68	Sofiyana	P	14	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
69	Sonif Fuadi	L	16	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	4	1	2	1	1
70	Sri Wahyuni	P	14	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	4	2

71	Subakti Prasetyo	L	15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	
72	Syifa Khoirunnisa	P	14	3	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1
73	Tafrichan Abdillah	L	15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
74	Tri Rohmadi	L	15	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2
75	Vinanda Oktaviani	P	15	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	1	1	2	2



Data Frekuensi

1. Mengakses

Tingkat1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	18	24.0	24.0	24.0
	SEDANG	43	57.3	57.3	81.3
	TINGGI	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

2. Menganalisa

Tingkat2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	6	8.0	8.0	8.0
	SEDANG	58	77.3	77.3	85.3
	TINGGI	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

3. Mengevaluasi

Tingkat3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	13	17.3	17.3	17.3
	SEDANG	49	65.3	65.3	82.7
	TINGGI	13	17.3	17.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

4. Mengkomunikasikan

Tingkat4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	5	6.7	6.7	6.7
	SEDANG	62	82.7	82.7	89.3
	TINGGI	8	10.7	10.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

5. Jumlah Variabel X

TingkatVarX

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	10	13.3	13.3	13.3
	SEDANG	52	69.3	69.3	82.7
	TINGGI	13	17.3	17.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

6. Terpaan Selektif

Tingkat5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	18	24.0	24.0	24.0
	SEDANG	48	64.0	64.0	88.0
	TINGGI	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

7. Persepsi Selektif

Tingkat6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	15	20.0	20.0	20.0
	SEDANG	50	66.7	66.7	86.7
	TINGGI	10	13.3	13.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

8. Ingatan Selektif

Tingkat7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	14	18.7	18.7	18.7
	SEDANG	49	65.3	65.3	84.0
	TINGGI	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

9. Jumlah variabel Y

TingkatVarY

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	12	16.0	16.0	16.0
	SEDANG	51	68.0	68.0	84.0
	TINGGI	12	16.0	16.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Lampiran 1.8

Kuesioner Hubungan Pemahaman Literasi Media dengan Selektivitas Menonton Tayangan Televisi siswa-siswi MTs Ma'arif Canimulyo Angkatan 2015

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :

Mengakses

1. Apakah anda sering menonton televisi?
 - a. Sangat Sering
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Berapa lama anda kira-kira menonton televisi dalam waktu satu hari?
 - a. Kurang dari 1 jam
 - b. Antara 1 - 3 jam
 - c. Antara 3 - 5 jam
 - d. Lebih dari 5 jam
3. Apakah tujuan anda menonton televisi?
 - a. Mendapat Hiburan
 - b. Mencari Informasi
 - c. Mengisi waktu luang
 - d. Mengikuti Pergaulan

Menganalisa

4. Apakah anda mampu mengingat pesan dari acara televisi yang anda tonton?
 - a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
5. Apakah anda mampu menjelaskan pesan dari acara televisi yang anda tonton kepada orang lain?
 - a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
6. Apakah anda mampu mengidentifikasi pesan dari pengirim pesan tersebut?
 - a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
7. Apakah ketika anda menonton televisi mampu menilai pesan yang menarik perhatian?

- a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
8. Apakah anda tahu tujuan pesan dari acara televisi yang anda tonton?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

Mengevaluasi

9. Apakah anda mampu membandingkan acara televisi yang anda tonton dengan prespektif anda sendiri?
- a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
10. Apakah anda mampu menyaring informasi yang anda terima?
- a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
11. Bagaimana sikap anda setelah menonton televisi yang sesuai dengan kebutuhan anda?
- a. Sangat Puas
 - b. Puas
 - c. Kurang Puas
 - d. Tidak Puas

Mengkomunikasikan

12. Setelah anda menerima pesan tersebut, apakah anda mampu mengkomunikasikan dengan orang lain?
- a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu
13. Apakah anda bisa menceritakan kembali pesan yang anda terima kepada orang lain dalam bentuk apapun?
- a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu

Terpaan Selektif

14. Apakah anda mampu menerima pesan yang tidak sesuai dengan pemikiran anda?
- Sangat Mampu
 - Mampu
 - Kurang Mampu
 - Tidak Mampu
15. Apakah anda menonton televisi berdasarkan isu yang sedang hangat?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Persepsi Selektif

16. Apakah sikap anda menentukan pilihan dalam memilih program acara televisi?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah
17. Apakah anda mengganti channel lain ketika program acara televisi yang anda tonton tidak sesuai dengan anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
18. Menurut anda, apakah program acara televisi saat ini sesuai dengan kebutuhan anda?
- Sangat sesuai
 - Sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai

Ingatan Selektif

19. Apakah anda menonton televisi sesuai kebutuhan anda?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Menurut anda, acara televisi apa yang menarik perhatian anda?
- Berita dan infotainment
 - Feature, Musik & Pertunjukan
 - Talk Show & Reality Show
 - Sinetron & Kartun
21. Acara televisi apakah yang menjadi favorit anda?
- Berita dan infotainment
 - Feature, Musik & Pertunjukan
 - Talk Show & Reality Show

- d. Sinetron & Kartun
22. Apakah anda pernah mengalami hal yang sama dengan apa yang ditayangkan acara televisi yang anda tonton?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
23. Apakah anda mampu mengingat setiap detail pesan yang anda terima dari acara televisi tersebut?
- a. Sangat Mampu
 - b. Mampu
 - c. Kurang Mampu
 - d. Tidak Mampu



Lampiran 1.9

Korelasi Tata Jenjang atau Spearman *Spearman Rank Order Correlation*

Var X			Var Y			D (Perbedaan)	D ²
Skor Variabel X	Rangking	X Disesuaikan	Skor Variabel Y	Rangking	Y Disesuaikan		
30	48	52	21	58	60.5	-8.5	72.25
39	4	5	21	59	60.5	-55.5	3080.25
32	32	34	28	21	24	10	100
23	71	71	23	46	38.2	32.8	1075.84
31	37	42	32	9	9.5	32.5	1056.25
31	38	42	29	18	19	23	529
31	39	42	30	13	15	27	729
30	49	52	23	47	38.2	13.8	190.44
30	50	52	31	11	11.5	40.5	1640.25
34	22	23.5	36	1	1.5	22	484
37	8	10.5	30	14	15	-4.5	20.25
27	66	67	20	64	66	1	1
27	67	67	28	22	24	43	1849
36	14	15	34	3	5	10	100
35	17	19	22	51	54	-35	1225
35	18	19	27	28	29.5	-10.5	110.25
44	1	1	36	2	1.5	-0.5	0.25
31	40	42	28	23	24	18	324
33	26	28.5	29	19	19	9.5	90.25
32	33	34	26	32	34	0	0
38	6	6.5	26	33	34	-27.5	756.25
35	19	19	24	40	42.5	-23.5	552.25
29	57	60.5	26	34	34	26.5	702.25
37	9	10.5	26	35	34	-23.5	552.25
38	7	6.5	19	69	69	-62.5	3906.25
40	2	2.5	34	4	5	-2.5	6.25
31	41	42	17	71	71.5	-29.5	870.25
29	58	60.5	22	52	54	6.5	42.25
31	42	42	30	15	15	27	729
30	51	52	30	16	15	37	1369
40	3	2.5	28	24	24	-21.5	462.25
34	23	23.5	28	25	24	-0.5	0.25
33	27	28.5	32	10	9.5	19	361
36	15	15	28	26	24	-9	81
30	52	52	34	5	5	47	2209
31	43	42	28	27	24	18	324
29	59	60.5	21	60	60.5	0	0
37	10	10.5	24	41	42.5	-32	1024

33	28	28.5	27	29	29.5	-1	1
37	11	10.5	34	6	5	5.5	30.25
29	60	60.5	20	65	66	-5.5	30.25
32	34	34	21	61	60.5	-26.5	702.25
26	69	69.5	25	37	38	31.5	992.25
30	53	52	23	48	38.2	13.8	190.44
29	61	60.5	18	70	70	-9.5	90.25
33	29	28.5	22	53	54	-25.5	650.25
19	74	74.5	24	42	42.5	32	1024
26	70	69.5	22	54	54	15.5	240.25
31	44	42	24	43	42.5	-0.5	0.25
34	24	23.5	27	30	29.5	-6	36
32	35	34	23	49	38.2	-4.2	17.64
31	45	42	20	66	66	-24	576
33	30	28.5	29	20	19	9.5	90.25
29	62	60.5	26	36	34	26.5	702.25
28	65	65	25	38	38	27	729
39	5	5	30	17	15	-10	100
31	46	42	21	62	60.5	-18.5	342.25
36	16	15	22	55	54	-39	1521
27	68	67	20	67	66	1	1
30	54	52	27	31	29.5	22.5	506.25
37	12	10.5	23	50	38.2	-27.7	767.29
30	55	52	13	75	74.5	-22.5	506.25
34	25	23.5	25	39	38	-14.5	210.25
31	47	42	24	44	42.5	-0.5	0.25
35	20	19	33	8	8	11	121
33	31	28.5	21	63	60.5	-32	1024
29	63	60.5	24	45	42.5	18	324
30	56	52	20	68	66	-14	196
19	75	74.5	17	72	71.5	3	9
32	36	34	31	12	11.5	22.5	506.25
37	13	10.5	34	7	5	5.5	30.25
21	72	72	16	73	73	-1	1
35	21	19	13	74	74.5	-55.5	3080.25
20	73	73	22	56	54	19	361
29	64	60.5	22	57	54	6.5	42.25
Total							42376.9

Lampiran 1.10

Narasumber : Yuliana

Kelas : IX

Berikut hasil wawancara dengan narasumber

Pewawancara : *“Menurut anda, lebih suka menonton televisi atau bermain gadget?”*

Narasumber : *“Menonton televisi”*

Pewawancara : *“Kenapa lebih suka menonton televisi?”*

Narasumber : *“Karena kalau bermain gadget sinyalnya susah”*

Pewawancara : *“Berapa jam kamu nonton TV dalam sehari?”*

Narasumber : *“Sekitar 3-4 jam mbak”*

Pewawancara : *“Apakah teman-temanmu juga suka nonton TV?”*

Narasumber : *“Iya mbak, lha gimana lagi, wong susah sinyal.”*

Pewawancara : *“Jadi hampir semua teman-temanmu suka nonton TV ?”*

Narasumber : *“Iya mbak”*

Pewawancara : *“Tau Literasi Media ga?”*

Narasumber : *“Gak mbak”*

Pewawancara : *“Tapi pernah gak guru di sekolahan nyuruh kalian nonton TV harus sesuai umur?”*

Narasumber : *“Pernah mbak, tapi jarang”*



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH TSANAWIYAH MA'ARIF CANDIMULYO

TERAKREDITASI PERINGKAT B

NO : Dp. 026586

Alamat : Jalan Barisan Candimulyo Magelang, No. HP. 081328838423

NSS / NSM : 121233080029

NPSN : 20363654

SURAT KETERANGAN

No : 800 / 43 / MTs.Mrf / VIII / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Ismail
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MTs. Ma'arif Candimulyo

Menerangkan bahwa mahasiswi UIN Sunan Kalijaga tersebut dibawah ini :

Nama : RAHMA NOVITA ALIM PUTRI
NIM : 13210048
Mahasiswa : UIN Sunan Kalijaga
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

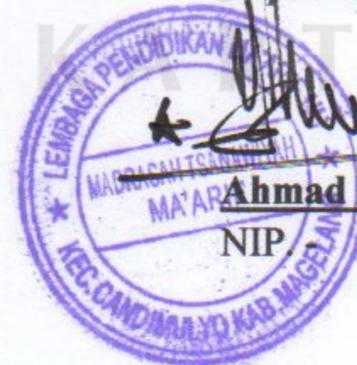
Benar-benar telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Hubungan Pemahaman Literasi Media Terhadap Selektivitas Menonton Tayangan Televisi Bagi Siswa MTs Ma'arif Candimulyo Angkatan 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluaran di : Candimulyo

Pada tanggal : 18 Agustus 2017

Kepala Sekolah



Ahmad Ismail

NIP

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : RAHMA NOVITA ALIM PUTRI
Tempat, Tanggal Lahir : SEMARANG, 11 NOVEMBER 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13210048

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2013

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	A-	7,50
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	B-	5,50
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	C+	4,50
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B	6,00
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	A	8,00
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	B+	6,50
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A	8,00
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	A-	11,25
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A	8,00
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	A/B	7,00
11	USK401003	Bahasa Arab	2	B-	5,50
12	PTI00003	Fikih/Usul Fikih	2	A/B	7,00
13	FDY03006	Hadis Dakwah	2	B-	5,50
14	NAS00002	Kewarganegaraan	2	A	8,00
15	KPI02005	Komunikasi Massa	2	B+	6,50
16	KPI02007	Komunikasi Politik	2	A	8,00
17	PTI00006	Sejarah Kebudayaan Islam dan Budaya Lokal	3	A-	11,25
18	KPI05059	Studi Agama Kontemporer	2	A/B	7,00
19	FDY03005	Tafsir Ayat Dakwah	2	A/B	7,00
20	KPI02019	Teori Komunikasi	3	A	12,00
21	KPI02001	Desain Komunikasi Visual	3	B	9,00
22	KPI05056	Fikih Kontemporer	2	A-	7,50
23	KPI02002	Filsafat-Etika Komunikasi	3	A/B	10,50
24	FDY03007	Fiqh Al-Dakwah	3	A-	11,25
25	KPI02004	Komunikasi Kelompok	2	A/B	7,00
26	KPI02006	Komunikasi Organisasi	2	B+	6,50
27	KPI02015	Pengantar Jurnalistik	2	A	8,00
28	KPI02016	Psikologi Komunikasi	3	B	9,00
29	FDY03003	Sejarah Dakwah	2	A-	7,50

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
30	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
31	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	2	A-	7,50
32	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	3	B+	9,75
33	KPI04052	Kewirausahaan	3	A-	11,25
34	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A/B	7,00
35	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	A	12,00
36	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	A	8,00
37	FDY03002	Retorika Dakwah	2	A-	7,50
38	KPI12042	Teknik Reportase TV	3	A	12,00
39	KPI03043	Manajemen Siaran	3	A-	11,25
40	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	A-	11,25
41	KPI02013	Newscasting/Announcing	3	A-	11,25
42	KPI14053	Periklanan	2	B+	6,50
43	KPI03044	Sinematografi	3	A-	11,25
44	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	2	A/B	7,00
45	KPI12038	Teknik Editing (TV)	3	B+	9,75
46	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	3	A/B	10,50
47	KPI13047	Analisis Siaran TV	3	A-	11,25
48	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
49	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	B+	9,75
50	KPI12032	Penulisan Naskah Siaran TV	3	A-	11,25
51	KPI12035	Produksi Acara TV I	3	A	12,00
52	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	B+	9,75
53	KPI05058	Statistik Sosial	3	B+	9,75
54	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
55	KPI12036	Produksi Acara TV II	3	A-	11,25
56	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
57	USK403007	Skripsi/Tugas Akhir	6	A-	22,50

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (528,00 / 147) = 3,59 (Tiga Koma Lima Sembilan)

Predikat Kelulusan:
PUJIAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP

Yogyakarta, 30 Januari 2018
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



CURRICULUM VITAE

Nama : Rahma Novita Alim Putri
Tempat/tgl. Lahir : Semarang, 11 November 1995
Agama : Islam
Alamat : Perum Polri Gowok a3/11 Yogyakarta 55281
Sudimoro 11/21 Candimulyo, Magelang
Nama Ayah : Alim Abdulah
Nama Ibu : Sri Eko Widayati

Riwayat Pendidikan

2001-2004 SD Geneng 2, Magelang
2004-2007 SD Potrobangsari 2, Magelang
2007-2010 SMP IT Ihsanul Fikri Magelang
2010-2013 SMA N 2 Magelang
2013-Sekarang Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Pengalaman Organisasi

2014-2017 Manajer Distribusi dan Apresiasi JCM Kine Klub

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Rahma Novita Alim Putri